

## BAB III

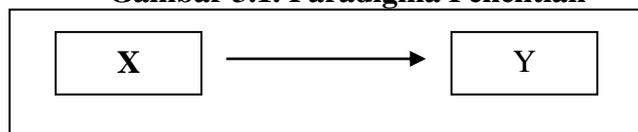
### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Rancangan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis media diorama terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca nyaring di kelas III, untuk mengetahui perubahan membaca nyaring, siswa juga dapat dilihat dari nilai yang diperoleh berdasarkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca nyaring siswa pada kegiatan *posttest*.

Menurut (Sugiyono 2016:74) paradigma penelitian dapat diartikan sebagai cara berpikir yang menunjukkan hubungan variabel dalam suatu penelitian dan jumlah dalam rumusan masalah yang harus dijawab oleh penelitian tersebut, teori yang dapat digunakan dalam merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Dalam penelitian ini terdapat paradigma sederhana. Paradigma dipilih karena penelitian memiliki variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

**Gambar 3.1. Paradigma Penelitian**



(Sugiyono, 2016:42)

Keterangan

X : Pengaruh Media Diorama

Y : Hasil Belajar

Peneliti menggunakan penelitian jenis *pre-eksperimental design* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Peneliti melakukan melaksanakan

penelitian sebanyak dua kali pengukuran dalam membaca nyaring untuk siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN Dringu. Pengukuran pertama (*pretest*) dapat dilakukan dengan melihat kondisi sebelum memulai perlakuan, yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca nyaring murid kelas III sebelum digunakan media diorama dan pengukuran kedua (*posttest*) dapat dilakukan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca nyaring murid kelas III setelah menggunakan media diorama. Fokus desain dapat di gambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Desain *One Grup Pretest-Posttest Design***

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

(Sugiyono, 2014:74)

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Nilai sebelum diberikan perlakuan dalam menggunakan media diorama (*pretest*).
- X : Perlakuan (penggunaan media diorama).
- O<sub>2</sub> : Nilai setelah diberikan perlakuan berupa menggunakan media diorama (*posttest*).

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh yang ditimbulkan sebagai dampak dari penerapan hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca nyaring menggunakan media diorama.

## **1.2 Populasi**

Menurut Sugiyono, (2019:126) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Dringu yang berjumlah 25 siswa.

## **1.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur hasil dari penelitian (Nursalam, 2016:29). Instrumen penelitian ini, diketahui seberapa besar pengaruh media diorama terhadap hasil belajar dari membaca nyaring siswa.

### **1.3.1 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah kegiatan dalam pembelajaran tatap muka untuk suatu pertemuan, RPP merupakan alat pengajaran bagi guru dan dapat dijabarkan dalam kurikulum (Ardiani 2016:13). Adapun hal termuat dalam pembentukan RPP yaitu Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Alokasi Waktu, Penilaian Dan Sumber Belajar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa RPP adalah perangkat pembelajaran bagi guru sebagai pedoman saat proses pembelajaran.

### 1.3.2 Penilaian *pretest* dan *posttet*

Menurut (Mahmudi 2018:32) penilaian adalah alat yang digunakan oleh guru untuk menentukan kriteria penilaian tugas. Alat berguna tidak hanya untuk guru tetapi juga untuk siswa. Guru dapat menilai siswa ketika mereka menunjukkan hasilnya dengan lantang di depan kelas.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan hasil belajar siswa. Adapun rubrik dalam pedoman pemberian nilai hasil belajar Bahasa Indoneisa materi membaca nyaring sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Rubrik Penilaian**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Total Skor	Nilai Akhir
		Ketepatan da baca	Keberanian	Volume suara	Sikap atau ekspresi	Kelancaran dalam membaca		
1.								
2.								
3.								
dst..								

Keterangan :

Sangat baik : Skor 5      Baik : Skor 4  
Cukup : Skor 3      Kurang : Skor 2  
Sangat kurang : Skor 1

$$\text{Nilai Perolehan Siswa} = \frac{\text{Skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$$

#### **1.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan, tepat, baik, dan bertanggung jawab, peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan harus efisien, praktis, dan valid untuk memperoleh pengumpulan data. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data diantaranya sebagai berikut : Langkah-langkah yang ditempuh dan teknik pengumpulan data

##### **1.4.1 Observasi**

Menurut Mania (2013:220) Pengamat atau observasi adalah suatu cara untuk mengukur aktivitas dengan menggunakan media diorama, yang dapat dilakukan dengan cara mengamati dan merekam fenomena yang diteliti secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap metode pembelajaran dan proses pembelajaran siswa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang dapat digunakan untuk mengukur aktivitas atau kinerja dan dapat memperoleh informasi baik dengan cara mengamati atau merekam. Salah satu jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi secara langsung, dengan mengamati proses yang terjadi pada situasi sebenarnya yang peneliti amati secara langsung.

Peneliti melakukan observasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca nyaring pada siswa kelas III yang dilaksanakan pada bulan April. Hal ini dapat dilakukan karena kurangnya media pembelajaran pada saat proses pembelajaran sehingga dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring. Solusi yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan media diorama yang dibuat semenarik mungkin untuk meningkatkan hasil belajar siswa Bahasa Indonesia materi membaca nyaring.

**Tabel 3.3 Observasi**

No	Tanggal	Kegiatan Observasi
1.	23 Januari 2023	Melaksanakan observasi sekolah di SD Negeri Dringu.
2.	24 Januari 2023	Melaksanakan observasi di kelas III SD Negeri Dringu.
3.	8 Mei 2023	Melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring tanpa menggunakan media diorama dan pemberian <i>pretest</i> pada akhir pembelajaran.
4.	9 Mei 2023	Melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring menggunakan media diorama.
5.	10 Mei 2023	Melanjutkan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring menggunakan media diorama
6.	11 Mei 2023	Melanjutkan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca

		nyaring menggunakan media diorama , pemberian <i>posttest</i> dan pemberian angket di akhir pembelajaran
--	--	--

#### 1.4.2 Tes

Menurut Abdul (2015:70) Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang dapat mengukur keterampilan, kecerdasan, kemampuan atau bakat individu atau kelompok

Maka dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat penilaian untuk mengukur seberapa berhasil tujuan yang tercapai. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum menggunakan media diorama, tes yang diberikan kepada siswa berupa tes secara lisan. Siswa diminta untuk membaca bacaan berupa tulisan di depan kelas.

Sedangkan *posttest* dilakukan setelah siswa mengikuti pembelajaran teknik membaca nyaring dengan menggunakan media diorama, tes yang diberikan berupa tes secara lisan. Siswa diminta untuk maju di depan kelas, dengan memainkan media diorama. Siswa dapat membaca tulisan yang telah disematkan di media diorama dan memperhatikan bagaimana teknik membaca nyaring, sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam materi membaca nyaring dengan menggunakan media dioram dan memperhatikan teknik membaca nyaring.

### 1.4.3 Angket

Menurut Nurani (2017:119) angket merupakan teknik kumpulan data yang menggunakan beberapa daftar pertanyaan yang mungkin atau tidak mungkin menghasilkan jawaban. Responden diminta untuk menjawab survei sesuai dengan tujuan peneliti.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data menggunakan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada responden atau siswa kelas III. Pada angket ini, ditujukan kepada siswa kelas III SD Negeri Dringu yang berjumlah 26 orang.

**Tabel 3.4 Angket Siswa**

No	Pertanyaan	Skala penilaian			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya selalu memberikan tanggapan pada saat sedang berdiskusi di dalam kelas				
2.	Saya tidak aktif pada saat pelajaran berlangsung karena cara mengajar guru yang membosankan				
3.	Saya bisa membaca dengan memperhatikan tanda baca				
4.	Saya berani membaca di depan kelas				
5.	Saya sulit memahami materi yang diberikan oleh guru di kelas				
6.	Saya tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia				
7.	Saya membaca dengan suara yang keras dan jelas.				
8.	Saya suka membaca di depan kelas dengan percaya diri.				

9.	Saya lebih memahami materi pembelajaran dengan baik tentang apa yang dijelaskan guru menggunakan media diorama dibandingkan dengan ceramah saja.				
10.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media diorama.				
Jumlah					

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

TS = Tidak Setuju (2)

S = Setuju (3)

SS = Sangat Setuju (4)

#### 1.4.4 Dokumentasi

Menurut Sudarsono (2017:47) dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan pelestarian informasi dalam bidang pengetahuan dan penyajian atau kumpulan bukti seperti gambar, kutipan surat kabar dan bahan referensi lainnya.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan bukti saat penelitian berlangsung.

**Tabel 3.5 dokumentasi**

No	Tanggal	Kegiatan
1.	23 Januari 2023	Observasi sekolah
2.	24 Januari 2023	Observasi kelas
3	10 April 2023	Proses pembelajaran tanpa media dan pemberian <i>pretest</i>
4.	11 April 2023	Proses pembelajaran menggunakan media
5.	12 April 2023	Proses pembelajaran menggunakan media dan pemberian <i>posttest</i>

#### **1.4.5 Kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat**

Pada tahap ini, peneliti meminta bantuan 1 orang *observer* dalam mengumpulkan data penelitian dengan melakukan observasi selama proses pembelajaran.

#### **1.4.6 Jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan**

Observasi di sekolah dilaksanakan tanggal 23 Januari 2023 dan observasi dikelas pada tanggal 24 Januari 2023. Pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti bulan April yakni pada pembelajaran semester genap.

### **1.5 Teknik Analisis Data**

Analisis deskriptif dan inferensial digunakan untuk memperoleh informasi dari hasil penelitian. Data yang dapat dikumpulkan berupa *pretest* dan *posttest* yang kemudian dapat dibandingkan. Membandingkan dengan kedua nilai apakah skor dari *pretest* dan *posttest* memiliki perbedaan. Pengujian dari perbedaan nilai hanya dengan menggunakan rata-rata dari dua nilai, dan persyaratan ini dapat

diatasi dengan cara menggunakan teknik yang disebut uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan menggunakan *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut :

### 1.5.1 Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan informasi atau data yang dikumpulkan selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *SPSS 22*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat analisis ini sebagai berikut :

- a. Rata-rata (Mean)

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = mean (rata-rata)

$\sum x$  = jumlah seluruh murid

n = jumlah murid

### 1.5.2 Analisis data Statistik Inferensial

Dalam menggunakan data statistik inferensial, peneliti menggunakan statistik t (uji t) dan *SPSS 22*. Langkah-langkah dalam memberikan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

$Md$  = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

$N$  = jumlah subjek pada populasi

b. Mencari harga " $\sum x^2 d$ " dengan merumuskan :

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

$N$  = jumlah subjek pada populasi

c. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$Md$  = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X^2$  = hasil belajar sebelum perlakuan (*posttest*)

$d$  = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

$N$  = subjek pada populasi

### 1.5.3 Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

1. Apabila  $T_{Hitung} > 1 T_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti penerapan media diorama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III pada hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca nyaring tema menyayangi tumbuhan dan hewan di SDN Dringu.
2. Apabila  $T_{Hitung} < 1 T_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti penerapan media diorama tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III pada hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca nyaring tema menyayangi tumbuhan dan hewan di SDN Dringu. Harga  $t$  Tabel mencari Tabel dengan menggunakan tabel distribusi dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N-1$

**1.5.4 Kesimpulan apakah media Diorama berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca nyaring kelas III tema menyayangi tumbuhan dan hewan di SDN Dringu.**